

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian naratif kualitatif. Metode penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan dalam filsafat postpositivisme (tepatnya fenomenologi), yang dipakai buat meneliti dalam kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri merupakan instrumennya, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan dalam makna. metodologi penelitian kualitatif bertujuan buat menganalisis dan menggambarkan kenyataan atau obyek penelitian melalui kegiatan sosial, perilaku dan persepsi orang secara individu atau kelompok. (Sugiyono, 2018, hal. 213). Penggunaan teknik analisis deskriptif kualitatif adalah dengan pendekatan fenomenologi diharapkan dapat memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi dan dapat membedakan perbedaan penerapan corporate culture Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah merger menjadi Bank Syariah Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah Bank Syariah Indonesia KC. Bogor dan akan dilaksanakan pada bulan September 2021 dengan subjek penelitian ini adalah Karyawan Bank Syariah Indonesia KC. Bogor dan objek penelitian adalah Analisis Penerapan Sharia Corporate Culture Bank BNI Syariah

sebelum dan sesudah merger Studi pada Bank Syariah Indonesia KC. Bogor.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang didapatkan oleh pihak peneliti dengan cara langsung dari suatu subjek atau objek dalam penelitian, misalnya suatu observasi dan wawancara atau rekaman hasil dari wawancara pada Karyawan Bank BSI KC. Bogor.

2. Data Sekunder

Adalah data yang tidak akan didapatkan dengan cara langsung oleh peneliti, data ini berupa dokumen atau berbagai arsip yang ada di sebuah lembaga atau seseorang yang akan menjadi subjek dalam penelitian. Data Sekunder didapatkan dari jurnal penelitian, Buku, artikel, dan data yang berkaitan dengan dokumentasi Bank Syariah Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) angket atau informasi lapangan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden buat dijawabnya.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan keliru satu buat mengumpulkan data yang paling biasa dipakai pada penelitian sosial. kaedah ini dipakai saat subjek kajian (responden) dan peneliti berada eksklusif bertatap

muka pada proses menerima fakta keperluan data primer, wawancara dipakai buat menerima fakta yang herbi fakta, kepercayaan, perasaan, asa dan sebagainya yang dbutuhkan buat memenuhi tujuan penelitian. wawancara mengharuskan ke dua belah pihak baik itu peneliti juga subjek kajian bertemu dan berinteraksi pribadi dan aktif supaya bisa mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

E. Tahapan- tahapan Penelitian.

Menurut Moleong,(2014:115) terdapat empat tahapan dalam penelitian kualitatif

1. Tahap pra lapang

Pada tahap ini peneliti membuat surat perizinan penelitian kepada Bank BSI KC.Bogor dan mempertanyakan mengenai penelitian skripsi bisa untuk penelitian atau tidak di Bank BSI KC. Bogor Pajajaran dan untuk mencari Informasi lebih banyak lagi di Bank Syariah Indonesia KC. Bogor mengenai Analisis penerapan sharia corporate culture BSI pasca merger.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian Analisis Penerapan Sharia Corporate culture Bank BNI

Syariah sebelum dan sesudah merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Bogor dengan melakukan wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia KC. Bogor.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini mengolah data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan kemudian dilakukan kesesuaian dengan teori- teori budaya perusahaan kemudian pengecekan keabsahan data dengan melihat sumber data yang valid,

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian dari pengumpulan data dan transkrip data keseluruhan proposal, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan supaya laporan proposal ini menjadi lebih baik dan perbaikan laporan dapat memaksimalkan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012: 248). adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya sebagai satuan yang bisa dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang krusial dan apa yang dipelajari, dan menetapkan apa yang bisa diceritakan pada orang lain. proses analisis data dimulai menggunakan mempelajari semua data yang tersedia menurut berbagai sumber, yaitu menurut wawancara, pengamatan yang telah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2012: 247).

Terdapat prosedur penting dalam melaksanakan studi fenomenologis sebagai hasil adaptasi sebagai berikut:

1. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti: peneliti menetapkan fenomena yang akan dikaji melalui karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Bogor sebagai narasumber. Fenomena yang akan diteliti adalah Analisis Penerapan Sharia Corporate culture Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah merger. yang diterapkan oleh karyawan Bank Syariah Indonesia.
2. Menyusun daftar pertanyaan: peneliti menuliskan pertanyaan penelitian untuk mengungkapkan makna pengalaman bagi para individu karyawan, dan menanyakan penerapan Sharia Corporate culture Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah merger. yang diterapkan oleh para karyawan bank BSI KC. Bogor.

3. Pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dari individu yang mengalami fenomena yang diteliti, Data diperoleh melalui wawancara, teknik pengumpulan data lain yang digunakan : observasi langsung dari partisipan dan didapatkan dokumen.